

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbahasa merupakan suatu aspek keterampilan. Keterampilan berbahasa ada empat jenis yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut berkaitan erat dengan pembelajaran sastra. Salah satu kegiatan pembelajaran sastra yaitu memahami karya sastra seperti cerpen. Memahami suatu karya sastra adalah proses berpikir dan belajar untuk benar-benar mengerti dan mampu membedakan unsur-unsur karya sastra.

Manusia adalah makhluk berbudaya. Budaya adalah segala cipta, rasa, dan karsa manusia. Ini bermakna bahwa budaya manusia dapat diwujudkan dalam bentuk pemikiran dan karya cipta. Salah satu bentuk karya cipta manusia adalah cerpen.

Pengajaran cerita pendek yang dilakukan benar dapat menyediakan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan tertentu, sehingga pengajaran cerpen tersebut dapat lebih mendekati arah dan tujuan pengajaran dalam arti yang sesungguhnya. Namun, kenyataan itu dihadapkan pada masalah klasik yang selalu dipertanyakan, yaitu menentukan bagaimana pengajaran cerpen dapat memberikan sumbangan secara utuh untuk pendidikan. Dalam pembelajaran sastra sangat mendukung untuk mengajarkan nilai-nilai multikultural pada siswa seperti yang dikatakan Ngalimun (2008:62),

“Pendidikan multikultural adalah suatu sikap yang memandang keunikan manusia dengan tanpa membedakan ras, sosial, budaya, jenis kelamin, kondisi jasmaniah atau status ekonomi seseorang.” Nilai-nilai multikultural sebagai sebuah kebijakan sosial dan didasarkan pada prinsip pemeliharaan budaya dan saling hormat antara seluruh kelompok budaya di dalam masyarakat.

Materi cerpen salah satu kompetensi dasar dalam mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang sudah dipelajari di SMP dan SMA. Melalui pembelajaran cerpen diharapkan siswa mampu memahami nilai-nilai multikultural yang terdapat di dalam cerpen dengan baik.

Namun, pada kenyataannya kemampuan siswa dalam memahami nilai-nilai multikultural cerpen masih rendah. Salah satu kenyataan yang menunjukkan hal itu adalah hasil penelitian yang dilakukan Setia Rini Ambarita dengan judul “Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Partisipatif terhadap Kemampuan Siswa Menemukan Nilai-Nilai Multikultural oleh Siswa kelas X SMA Swasta Andreas Binjai Tahun Pembelajaran 2008/2009.” Hasil itu menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, nilai rata-rata siswa hanya mencapai 54, yang berarti belum mencapai keberhasilan yang diharapkan.

Selanjutnya, Anny Friska Panjaitan dalam penelitiannya yang berjudul, “Efektivitas Metode Kuis Kelompok terhadap Kemampuan Memahami Nilai-Nilai Multikultural dalam Cerpen “Warung Penajem” Karya Seno Gumira Ajidarma oleh Siswa Kelas XI SMA Trisakti Medan Tahun Pembelajaran

2010/2011” juga menyimpulkan bahwa kemampuan siswa masih tergolong rendah, nilai rata-rata siswa hanya 56.

Menurut Helmi (2009:31), “Salah satu faktor kurangnya kemampuan siswa dalam memahami cerpen adalah masih kurang bervariasinya metode pembelajaran yang menarik, efektif, dan inovatif.”

Guru tentunya sudah mengetahui tujuan dari pembelajaran memahami nilai-nilai multikultural cerpen adalah siswa mampu menemukan nilai-nilai multikultural yang terdapat di dalam cerpen dengan baik. Namun, yang menjadi permasalahan adalah bagaimana melaksanakan kegiatan belajar mengajar siswa yang dapat mencapai tujuan pengajaran cerpen tersebut. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan dalam menentukan metode yang tepat agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Kondisi ini mengharuskan guru meninggalkan metode Ekspositori dan mengubah paradigma pengajaran dengan memilih pembelajaran yang berpusat pada kompetensi siswa dalam memahami nilai-nilai multikultural cerpen tersebut. Guru harus mampu memilih metode pengajaran yang tepat dan perlu mengadakan perbaikan-perbaikan dalam sistem pengajarannya untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa. Karena metode mengajar yang tepat memegang peranan dalam mencapai sasaran pengajaran.

Sejalan dengan pengalaman dan pengamatan peneliti sewaktu melaksanakan program PPL-T tahun 2013 di SMA Negeri 1 Teluk Mengkudu, kebanyakan siswa belum mampu memahami nilai-nilai multikultural dalam cerpen. Mereka masih kurang mampu dalam menentukan nilai-nilai

multikulturalnya. Padahal sewaktu SMP bahkan SMA kelas 1, pelajaran mengenai unsur-unsur dalam sebuah cerpen sudah dipelajari sebelumnya. Ada juga yang berpendapat, membaca cerpen saja mereka jarang. Ketika guru mengajar juga menggunakan metode yang kurang efektif dan bervariasi, sehingga mereka malas untuk mengerjakannya bila ditugaskan.

Sehubungan dengan masalah yang ditemukan di atas maka diperlukan sebuah metode pembelajaran yang tepat terhadap kemampuan memahami nilai-nilai multikultural cerpen. Metode *Student Teams Achievement Division* (Berbagi Prestasi Sebagai Tim) dikembangkan oleh Robert Slavin. Metode *Student Teams Achievement Division* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif.

Menurut Utomo (2009:3), “*Student Teams Achievement Division* didesain untuk memotivasi siswa-siswa supaya kembali bersemangat dan saling menolong untuk mengembangkan keterampilan yang diajarkan oleh guru.” Siswa dikelompokkan dalam tim dengan anggota empat sampai lima siswa pada setiap tim. Tim dibentuk secara heterogen menurut prestasi akademik, jenis kelamin, dan suku. Semua anggota dalam kelompok bersama-sama mempelajari materi yang diberikan guru, mendiskusikan materi, saling memberi arahan, anggota yang sudah mengerti dapat menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti. Setelah materi selesai, guru memberikan kuis atau pertanyaan kepada seluruh siswa, pada saat menjawab pertanyaan tidak boleh saling membantu satu sama lain. Pada metode pembelajaran ini, tim yang terbaik akan mendapatkan sebuah penghargaan.

Melalui metode *Student Teams Achievement Division* dapat membantu siswa dalam memahami nilai-nilai multikultural dalam cerpen, siswa bersama-sama mempelajari, mendiskusikan, saling semangat dan membantu dalam menuntaskan tugas yang diberikan guru sehingga dapat memudahkan siswa memahami nilai-nilai multikultural yang terdapat di dalam cerpen. Metode belajar ini juga dapat meningkatkan tanggung jawab belajar siswa dalam suasana yang menyenangkan. Masing-masing kelompok berlomba-lomba untuk mendapatkan penghargaan yang diberikan oleh guru.

Menurut Mohamad Nur (2008:5-6), “Penghargaan diberikan pada tim dengan kriteria tertentu. Kriteria itu dapat diambil dari skor tim, kekompakan tim dalam bekerja sama, saling membantu teman satu tim dalam mempelajari materi, dan saling memberi semangat kepada teman satu tim untuk melakukan yang terbaik.”

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Metode *Student Teams Achievement Division* (Berbagi Prestasi Sebagai Tim) terhadap Kemampuan Memahami Nilai-Nilai Multikultural dalam Cerpen “Parompa Sadun Kiriman Ibu” Karya Hasan Al Banna Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Teluk Mengkudu Tahun pembelajaran 2013/2014.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut.

1. Siswa jarang membaca cerpen;
2. Siswa kurang mampu dalam memahami nilai-nilai multikultural dalam cerpen;
3. Metode yang digunakan guru kurang bervariasi; dan
4. Metode yang digunakan guru kurang efektif.

C. Pembatasan Masalah

Suatu penelitian harus dibatasi agar pembahasan masalah tidak meluas, sehingga penelitian terfokus pada satu indikator. Berdasarkan identifikasi masalah, terdapat empat masalah. Peneliti memfokuskan pada masalah yang keempat, yaitu metode yang digunakan guru kurang efektif, yang secara teoretis dapat memberikan hasil yang lebih baik. Maka, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Metode *Student Teams Achievement Division* (Berbagi Prestasi Sebagai Tim) terhadap Kemampuan Memahami Nilai-Nilai Multikultural dalam Cerpen “Parompa Sadun Kiriman Ibu” Karya Hasan Al Banna Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Teluk Mengkudu Tahun pembelajaran 2013/2014.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang telah dinyatakan pada pembatasan masalah, masalah-masalah yang harus dijawab pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan memahami nilai-nilai multikultural dalam cerpen “Parompa Sadun Kiriman Ibu” karya Hasan Al Banna dengan menggunakan metode pembelajaran Ekspositori siswa kelas XI SMA Negeri 1 Teluk Mengkudu Tahun Pembelajaran 2013/2014?
2. Bagaimana kemampuan memahami nilai-nilai multikultural dalam cerpen “Parompa Sadun Kiriman Ibu” karya Hasan Al Banna dengan menggunakan metode *Student Teams Achievement Division* (Berbagi Prestasi Sebagai Tim) siswa kelas XI SMA Negeri 1 Teluk Mengkudu Tahun Pembelajaran 2013/2014?
3. Apakah metode *Student Teams Achievement Division* (Berbagi Prestasi Sebagai Tim) lebih efektif digunakan terhadap kemampuan memahami nilai-nilai multikultural dalam cerpen “Parompa Sadun Kiriman Ibu” karya Hasan Al Banna siswa kelas XI SMA Negeri 1 Teluk Mengkudu Tahun Pembelajaran 2013/2014 dibandingkan dengan metode Ekspositori?

E. Tujuan Penelitian

Segala sesuatu berorientasi pada tujuan. Penelitian ini juga mempunyai tujuan yaitu sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan memahami nilai-nilai multikultural dalam cerpen “Parompa Sadun Kiriman Ibu” karya Hasan Al Banna dengan menggunakan metode pembelajaran Ekspositori siswa kelas XI SMA Negeri 1 Teluk Mengkudu Tahun Pembelajaran 2013/2014;

2. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan memahami nilai-nilai multikultural dalam cerpen “Parompa Sadun Kiriman Ibu” karya Hasan Al Banna dengan menggunakan metode *Student Teams Achievement Division* (Berbagi Prestasi Sebagai Tim) siswa kelas XI SMA Negeri 1 Teluk Mengkudu Tahun Pembelajaran 2013/2014; dan
3. Untuk mengetahui apakah metode *Student Teams Achievement Division* (Berbagi Prestasi Sebagai Tim) lebih efektif digunakan terhadap kemampuan memahami nilai-nilai multikultural dalam cerpen “Parompa Sadun Kiriman Ibu” karya Hasan Al Banna siswa kelas XI SMA Negeri 1 Teluk Mengkudu Tahun Pembelajaran 2013/2014 dibandingkan dengan metode Ekspositori.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah memperkaya khazanah ilmu pengetahuan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya aspek metode *Student Teams Achievement Division* (Berbagi Prestasi Sebagai Tim) dalam pembelajaran memahami nilai-nilai multikultural cerpen.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

1. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan pengalaman belajar memahami nilai-nilai multikultural cerpen;

2. Memberikan kesempatan kepada siswa berkreaitivitas dalam memahami nilai-nilai multikultural dengan metode *Student Teams Achievement Division* (Berbagi Prestasi Sebagai Tim).

b. Bagi Guru

1. Menjadi pemahaman alternatif dalam pembelajaran memahami nilai-nilai multikultural cerpen;
2. Mendorong guru untuk melaksanakan pembelajaran yang inovatif; dan
3. Mengatasi permasalahan pembelajaran memahami nilai-nilai multikultural cerpen.

c. Bagi Peneliti

1. Mengembangkan wawasan dan pengalaman peneliti; dan
2. Mengaplikasikan teori yang telah diperoleh.